

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif yaitu merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subjektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan (Fatihudin, 2015:29).

Berdarkan pendekatan penelitian tersebut data yang dikumpulkan, disiapkan, serta penyajian laporan keuangan berupa hasil pemasukan dan pengeluaran yang ada pada UD. Bersaudara Meubel. Dengan demikian nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UD. Bersaudara Meubel.

#### **B. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini yakni tentang penerapan dalam menghitung laporan keuangan dengan data yang ada yaitu nota penjualan dan pemasukan keuangan pada UD. Bersaudara Meubel hanya pada bulan Desember 2018.

### **C. Keterlibatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, keterlibatan peneliti sangat penting karena perannya dalam penelitian dengan terjun langsung ke tempat penelitian untuk menggali informasi yang ada pada perusahaan tersebut, peneliti harus merencanakan dan mengumpulkan data apa saja yang akan dibutuhkan, diteliti pada perusahaan dan yang akan dihasilkan dalam penelitiannya.

Lokasipenelitian ini pada UD. Bersaudara Meubel yang beralamatkan di Jl. Tambak Mayor gang 5 no. 203 Surabaya dengan pertimbangan pada UD. tersebut peneliti dapat menggali informasi serta data yang dibutuhkan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya data yang dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah. Menurut Fatihudin (2015:29).“Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian. Tahapan disini adalah tahapan dalam pengumpulan data, informasi, keterangan dari reponden yang akan diolah dalam penelitian”. Teknik pengumpulan data tersebut seperti: Pengamatan (*Observasi*), Wawancara (*Interview*), Angket (*Quisionare*), Koleksi, Test, *Eksperiment, Dokumenter, Sensus (survey)*. Tetapi dalam penelitian

ini, peneliti hanya menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (responden). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik untuk menggali informasi yang ada di perusahaan tersebut.

2. Dokumentasi

Penelitian yang menggunakan data observasi adalah teknik yang digunakan peneliti guna pengumpulan data yang diperoleh hanya pada bulan Desember 2018 melalui catatan atas dokumen yang tersedia pada UD. Bersaudara Meubel.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Adapun teknik pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data melalui studi lapangan (wawancara, observasi, serta dokumenter) akan dikumpulkan, kemudian hasil tersebut dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian; selanjutnya data hasil penelitian tersebut diolah lebih lanjut.

2. Mengambil data berupa nota harian lalu dibuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Membuat suatu kesimpulan dan saran untuk dapat memberi masukan pada UD. Bersaudara Meubel agar dapat mengetahui laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM.

#### **F. Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji:

1. Uji Kredibilitas Data (*credibility*)

Dengan melakukan pengamatan dan proses wawancara yang berkelanjutan dengan UD. Bersaudara Meubel.

2. Uji Keteralihan (*transferability*), ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil, maka peneliti harus membuat serta mendapat hasil penelitian laporannya secara rinci, jelas, dan dapat dipercaya.

3. Uji Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan teknik trigulasi. Menurut Sugiyono (2014:464) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1. Triangulasi Teknik
2. Triangulasi Sumber
3. Triangulasi Waktu

Melalui triangulasi teknik, peneliti melakukan penggalian data mengenai laporan keuangan pada UD. Bersaudara Meubel dengan memakai teknik dokumentasi yaitu data-data yang terkait dengan penelitian. Dan untuk triangulasi sumber, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keakurasiannya. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan masih belum banyak masalah, yang akan memberikan data yang lebih valid. Dapat dilakukan juga dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara. Bila hasil jawaban wawancara dengan pemilik dan pegawai berbeda, maka dilakukan wawancara ulang untuk memperoleh data yang lebih valid.